

## ABSTRAK

**Ikbal Maulana Ramadan:** Perencanaan Dakwah PCNU dalam Meningkatkan Pemahaman *Ahlussunnah Wal Jama'ah* pada Masyarakat Nahdlatul Ulama di Bandung Barat (Studi Kasus Kualitatif Pada Lembaga Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama Kabupaten Bandung Barat)

Nahdlatul Ulama merupakan organisasi kemasyarakatan yang berperan dalam mengembangkan dan menyebarkan nilai-nilai *Ahlussunnah Wal Jama'ah* kepada masyarakat. Untuk memastikan tujuan organisasi tercapai secara efektif dan efisien, tanggung jawab tersebut berada di bawah Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama (PCNU). Hal ini tercermin dalam proses, fungsi, dan implementasi jenis-jenis perencanaan dakwah PCNU dalam upaya meningkatkan pemahaman masyarakat tentang *Ahlussunnah Wal Jama'ah*.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis proses perencanaan dakwah yang dilakukan oleh PCNU KBB dalam meningkatkan pemahaman Ahlussunnah Wal Jama'ah. Fokus penelitian mencakup bagaimana organisasi ini melakukan *forecasting*, menentukan tujuan (*objectives*), menyusun berbagai tindakan dakwah, mengatur prosedur kegiatan, serta menetapkan jadwal dan lokasi dakwah.

Kerangka berpikir penelitian ini mengacu pada teori perencanaan dakwah yang dikemukakan oleh Taufiqurokhman (2008), yang menekankan pentingnya perencanaan yang sistematis dan berbasis data dalam meningkatkan efektivitas dakwah. PCNU KBB sebagai organisasi keagamaan memiliki peran strategis dalam membentuk pemahaman keagamaan masyarakat melalui serangkaian langkah perencanaan yang matang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumen yang berkaitan dengan strategi perencanaan dakwah PCNU KBB. Analisis data dilakukan dengan metode deskriptif kualitatif untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif tentang fenomena yang diteliti.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa PCNU KBB telah menerapkan berbagai strategi dalam perencanaan dakwahnya, termasuk pemetaan kebutuhan dakwah masyarakat, penyusunan materi dakwah berbasis Aswaja, serta penggunaan berbagai media dan metode dakwah untuk menjangkau masyarakat luas. Namun, masih terdapat beberapa tantangan, seperti kurangnya koordinasi antar pengurus dan keterbatasan sumber daya dalam menjalankan program dakwah secara optimal.

Simpulan dari penelitian ini adalah bahwa perencanaan dakwah PCNU KBB memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan pemahaman Ahlussunnah Wal Jama'ah pada masyarakat. Meskipun telah diterapkan strategi yang cukup baik, optimalisasi perencanaan masih perlu dilakukan melalui peningkatan sinergi antar lembaga dan pemanfaatan teknologi dalam dakwah.

**Kata Kunci:** *Ahlussunnah wal jama'ah*; PCNU; perencanaan dakwah; KBB.